

LATIHAN MENGHAFAH HADIST MENGGUNAKAN METODE GERAKAN KELOMPOK B DI RA AL-HIJRAH

PRATICE MEMORIZING HADITHS USING THE GROUP B MOVEMENT METHOD IN RA AL-HIJRAH

Nur Aida^{1*}, Saudah¹, Nurul Wahdah¹, Muzakki¹

¹)Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, IAIN Palangka Raya

*Email korespondensi: nuraida280901@gmail.com

Abstract

This service was motivated by the low ability to memorize hadiths for group B children at RA Al Hijrah. This can be seen in terms of ongoing learning, teachers never apply the habit of reading short hadiths every day so that children are not yet able to memorize the hadith reading, while learning by applying the habit of reading hadiths is very good for young children. The aim of this research is to practice memorizing hadiths using the movement method at RA Al-Hijrah Hampalit Village. This research method uses a participant active learning approach in order to maximize their abilities through a movement method. The subjects in this study were children from group B RA Al-Hijrah, which consisted of 9 children. The results of the training to memorize hadiths using the group B movement method at Ra Al-Hijrah showed an increase in children's activeness and motivation in memorizing daily hadiths with movement.

Keywords: *Hadith, Learning, Practice*

Abstrak

Pengabdian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan menghafal hadist bagi anak kelompok B di RA Al-Hijrah. Hal ini dapat terlihat dari segi pembelajaran yang berlangsung, guru tidak pernah menerapkan pembiasaan dengan membaca hadist pendek sehari-hari sehingga anak belum mampu dalam menghafal mengenai bacaan hadist, sedangkan pembelajaran dengan menerapkan pembiasaan membaca hadist sangat baik untuk anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk latihan menghafal hadist menggunakan metode gerakan di RA Al-Hijrah Desa Hampalit. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan *participant active learning* agar dapat memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya melalui sebuah metode gerakan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al-Hijrah yang terdiri dari 9 anak. Hasil dari latihan menghafal hadist menggunakan metode gerakan kelompok B di Ra Al-Hijrah terdapat adanya peningkatan, keaktifan, serta motivasi anak dalam menghafal hadist sehari-hari dengan gerakan.

Kata kunci: Hadist, Pembelajaran, Latihan



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 13 Februari 2024; Disetujui: 17 Februari 2024; Terbit: 18 Februari 2024

PENDAHULUAN

Hadist merupakan sunnah dari perkataan atau perbuatan Nabi SAW, hadist juga merupakan sumber syariat islam selain Al-Qur'an, hadist juga merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an (Arifin, 2014). Hadist dan Al—Qur'an adalah dua sumber islam yang utama, keduanya saling melengkapi dan menguatkan. Hadist memiliki tugas yang sangat penting dalam memahami dan menerapkan ajaran dalam islam. Hadist berfungsi dalam menjelaskan dan merinci suatu hal yang belum jelas di dalam Al-Qur'an. Sehingga kita sebagai seorang muslim, salah satu upaya kita dalam penjagaan hadist adalah dengan menghafal hadist (Malikhah & Rohinah, 2019).

Menghafal hadist merupakan kegiatan yang sangat mulia dan terpuji dapat diterapkan oleh siapa saja, mulai dari anak usia dini, remaja maupun dewasa. Terdapat banyak sekali hadist-hadist Nabi yang memuliakan orang membaca, menghafal, dan mengamalkannya. Menurut M. Bin Kamal Khaid Asy Suyuyuthi, hadist bersumber dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Cintailah Allah karena dia telah memberimu kenikmatan, cintailah aku karena dia mencintaimu, dan cintailah keluargaku karena mereka mencintaiku" (HR. Imam Tirmidzi dan Imam Hakim). Hadist ini menjelaskan bahwa umat muslim disarankan untuk mencintai serta menyayangi Nabi Muhammad Saw, tidak hanya mengikuti apa yang di lakukan tetapi juga harus melaksanakan serta menerapkannya segala perkataan dan perbuatannya baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, umat muslim diwajibkan untuk memupuk kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw melalui hadist pendek sehari-hari yang dapat dikenalkan atau diajarkan pada anak-anak usia dini. Hadist ini tidak hanya dikenalkan, tetapi juga dihafalkan dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari melalui pendidikan.

Pembelajaran adalah proses mengatur lingkungan sekitar agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang nyaman antara satu orang dengan orang yang lain. Interaksi pendidikan menandai proses pembelajaran atau interaksi yang sadar akan tujuan melalui sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran anak usia dini terdiri dari pembelajaran yang

menekankan kekreatifan guru saat melakukan proses pengajaran didalam kelas karena, anak usia dini mempunyai banyak kemampuan, kepribadian yang berbeda, rasa penasar yang tinggi, dan daya ingat yang sangat baik (Wibowo, 2016). Oleh karena itu proses pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat agar anak merasa termotivasi dengan ilmu yang telah diberikan oleh guru, salah satu pelajaran yang bisa dikenalkan pada anak sejak dini adalah pembelajaran menghafal hadist pendek sehari-hari tujuannya adalah agar anak senantiasa selalu berbuat kebaikan dengan pembiasaan tingkah laku yang dapat dilakukan dihidupkan sehari-hari. Salah satu yaitu dengan penerapan menghafal hadist yang bisa dikenalkan oleh anak usia dini yaitu dengan strategi atau dengan metode gerakan.

Metode gerakan merupakan cara menyenangkan yang dapat di terapkan pada anak (Firda Nadhirah & Huliyah, 2022). Metode gerakan adalah cara yang tepat dalam meningkatkan aspek perkembangan anak seperti, pengembangan fisik motorik melalui kegiatan gerakan, mengembangkan kognitif anak dengan menghafal hadist serta menumbuhkan nilai agama dan moral pada anak melalui hafalan hadist pendek yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh anak baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Melalui pembiasaan pembelajaran menggunakan metode gerakan menghafal hadist motivasi anak akan meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semangat anak pada saat pembiasaan pembelajaran cukup tinggi dalam menghafal hadist melalui metode gerakan. Dengan demikian menghafal hadist merupakan aktivitas yang dilakukan berulang kali, yang dapat dilakukan setiap hari pada proses pembiasaan dengan melihat kesesuaian karakteristik atau capaian perkembangan anak.

Adapun latihan dengan penggunaan metode gerak dalam menghafal hadist untuk anak usia dini, dibagi menjadi beberapa fase: 1) tahap perhatian, 2) tahap mengingat, 3) tahap produksi 4) tahap motivasional (Solikhah, 2020). Dari beberapa tahapan tersebut tahapan pertama yaitu memperhatikan, anak diminta untuk melihat serta mengamati gerakan yang telah dicontohkan. Tahapan kedua yaitu tahapan mengingat, anak setelah melihat diminta untuk mengingat gerakan tersebut dalam daya ingatannya. Tahapan ketiga yaitu tahapan menghasilkan, setelah melihat dan

mengingat anak diminta untuk melakukan gerakan sesuai dengan yang sudah dicontohkan. Tahapan keempat, atau tahapan terakhir yaitu tahapan motivasional, pada tahapan ini tumbuh semangat pada anak untuk melakukan gerakan tersebut sampai anak dapat menguasainya hingga selesai.

METODE

Kegiatan pengabdian ini adalah bagian dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik IAIN Palangka Raya, subjek penelitian ini untuk anak kelompok B di RA Al-Hijrah yang berjumlah 9 anak. Lokasi kegiatan ini beralamatkan di Jalan Masjid No. 8, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan latihan menghafal hadist menggunakan metode gerakan pada saat pembiasaan pembelajaran ini dilakukan selama dua hari dari tanggal 2 hingga 3 Agustus 2023. Metode yang digunakan yaitu metode pelatihan dan pendampingan (Agriana & Hujjatusnaini, 2022), metode ini dipilih karena kegiatan latihan ini mengutamakan keterampilan siswa dalam gerakan dan belajar menghafal hadist pendek sehari-hari. Pendekatan *Active Learning* ini digunakan agar siswa dapat memaksimalkan potensi dimilikinya. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga kefokuskan serta konsentrasi anak dalam melakukan kegiatan latihan menghafal hadist dengan metode gerakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latihan menghafal hadist menggunakan metode gerakan kelompok B di RA Al-Hijrah Desa Hampalit. Kegiatan latihan ini berjalan dengan lancar pada kegiatan ini dilaksanakan setiap pembiasaan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dimulai dengan menjelaskan secara sederhana mengenai hadist, dilanjutkan dengan menjelaskan arti dari hadist pendek sehari-hari yang dapat di implementasikan dalam kehidupan dan dilanjutkan dengan strategi atau metode gerakan. Metode gerakan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi anak pada saat menghafal hadist, berikut data tabel kegiatan:

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Hari/Tanggal	Keterangan
Rabu, 2 Agustus 2023	Hadist kebersihan Hadist Larangan Marah
Kamis, 3 Agustus 2023	Hadist Senyum

Latihan menghafal hadist menggunakan metode gerakan di RA Al-Hijrah sebagai berikut:

Hari Pertama tanggal 2 Agustus 2023 Hadist Kebersihan

Langkah Pertama anak dibimbing untuk mengucapkan kata *attahuru* sambil mengerakkan tangan seperti sedang mengusap telapak tangan yang mengisyaratkan bersih/kebersihan.



Gambar 1. Mengerakkan tangan seperti mengusap telapak tangan

Pada langkah kedua mengatakan kalimat *Syathrul* dengan menghentakkan tangan ke telapak tangan yang artinya suci.



Gambar 2. Menghentakkan tangan ke telapak tangan

Langkah ketiga melafalkan kata *Iman* dengan mengerakkan kedua tangan kedepan.



Gambar 3. Mengerakkan kedua tangan kedepan

Hadist Larangan Marah

Langkah pertama sambil menggerakkan kedua tangannya, dengan mengucapkan kata *Laa*. mengisyaratkan jangan.



Gambar 4. Mengerakkan kedua tangan

Kedua mengucapkan kata *Taghdhob*, berarti marah, diucapkan pada langkah kedua, dengan gerakan kedua tangan kepinggang.



Gambar 5. Gerakan kedua tangan kepinggang

Pada langkah ketiga mengucapkan kata *Walakal* yang berarti untukmu dengan gerakan kedua tangan terbuka kedepan.



Gambar 6. Gerakan kedua tangan terbuka kedepan

Pada langkah keempat, disebutkan kata "Jannah", yang berarti "surga", diucapkan dengan kedua tangan mengarahkan ke atas.



Gambar 7. Gerakan kedua tangan mengarah keatas

Hari Kedua tanggal 3 Agustus 2023

Hadist Senyum

Pada langkah pertama mengucapkan kata *Tabassumuka* dengan kedua tangan diletakkan kepipi mengisyaratkan senyuman.



Gambar 8. Gerakan kedua tangan diletakkan kepipi

Langkah kedua mengatakan kata *Fii Wajhi Akhiika*, yang artinya dihadapan saudaramu dengan tangan kedua terbuka kedepan.



Gambar 9. Gerakan kedua tangan terbuka kedepan

Pada langkah ketiga mengatakan *Laka Shodaqoh* yang artinya sedekah bagimu dengan gerakan kedua tangan mengisyaratkan memberikan shodaqoh.



Gambar 10. Gerakan kedua tangan mengisyaratkan memberi

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa latihan menghafal hadist menggunakan metode gerakan pada saat pembiasaan pembelajaran terdapat peningkatan serta antusias anak meningkat pada saat melakukan kegiatan (Malikhah & Rohinah, 2019). Metode gerakan menghafal hadist, ini dapat terlihat dari motivasi anak saat menghafal dan melakukan serta menirukan gerakan yang telah di contohkan oleh guru, selain itu juga pada saat pembiasaan pembelajaran jika sebelumnya guru tidak pernah menerapkan pembiasaan pembelajaran dengan membaca hadist pendek sehari-hari sehingga anak belum mampu dalam menghafal hadist pendek, akan tetapi dengan

diadakanya kegiatan latihan menghafal hadist menggunakan metode gerakan pada saat pembiasaan pembelajaran, anak termotivasi dengan melakukan kegiatan menghafal hadist pendek sehari-hari dengan metode gerakan.



Gambar 11. Kegiatan anak menghafal hadist dengan gerakan

Menghafal hadist yang telah dilakukan oleh anak usia dini, kelompok B di RA Al-Hijrah yaitu pada hari pertama hadist kebersihan, hadist ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari misalnya, terdapat anak yang membuang sampah tidak pada tempatnya saat berada dilingkungan sekolah, maka dari itu dengan diadakanya latihan menghafal hadist dengan metode gerakan pada saat pembiasaan pembelajaran, anak akan paham mengenai pentingnya menjaga kebersihan, selain dengan menjaga lingkungan sekitar didalam hadist juga disebutkan bahwa kebersihan itu sebagian dari iman. Hadist yang kedua yaitu hadist larangan marah/hadist jangan marah, pada hadist ini menjelaskan mengenai larangan marah, dikarenakan jika seseorang marah akan mengumpulkan segala hal keburukan yang memicu sifat negatif, maka dari itu janganlah kamu marah maka surga bagi orang yang dapat menahan amarahnya.

Hari kedua membahas mengenai hadist senyum, pada hadist ini menjelaskan mengenai senyum adalah ibadah dan memiliki banyak manfaat yang luar biasa, salah satu manfaat senyum adalah dapat menyebarkan kebahagiaan untuk orang yang melihatnya, maka dari itu menghafal hadist sejak dini memiliki banyak manfaat salah satunya anak akan senantiasa berperilaku baik sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari

sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan.

Anak usia dini agar dapat belajar membaca hadist dengan baik, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, guna untuk tujuan pembelajaran yang telah disampaikan membuahkan hasil yang maksimal (Mukhtar et al., 2023). Tujuan latihan pembelajaran hadist kepada anak agar memotivasi untuk selalu berbuat baik dan menjadi contoh bagi setiap manusia. Dengan belajar hadist menunjukkan bahwa umat muslim mencintai Nabi Muhammad dengan mengamalkan serta melaksanakan apa yang diajarkan serta meniru perilaku yang baik atau biasa disebut dengan *uswatun khasanah*, atau kebiasaan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik lingkungan dimasyarakat, keluarga, maupun disekolah, dengan demikian penting bagi seorang pendidik untuk menerapkan metode yang tepat agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak-anak.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang termasuk dalam kegiatan KKN Tematik IAIN Palangka Raya, bahwasanya latihan menghafal hadist dengan metode gerakan pada anak Kelompok B Ra Al-Hijrah, Desa Hampalit, terdapat peningkatan yang mana sebelumnya anak belum mampu dalam menghafal hadist pendek sehari-hari, akan tetapi dengan diadakannya latihan menghafal hadist menggunakan metode gerakan, anak merasa senang serta berperan aktif pada saat pelatihan, hal ini dapat dibuktikan dengan semangat serta antusias anak pada saat memperhatikan dan menirukan gerakan yang telah dicontohkan. Harapannya dengan diadakan latihan menghafal hadist bagi anak usia dini dapat tetap diterapkan dan dilaksanakan pada saat proses pembiasaan pembelajaran, sehingga tujuan dari latihan menghafal hadist dengan metode gerakan ini dapat tercapai secara optimal, untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada RA Al-Hijrah yang telah memberikan kesempatan dalam bekerja sama untuk tujuan ini. Selain itu, ucapan terima kasih

disampaikan kepada Dosen atas semua bantuan dan bimbingan yang diberikannya untuk memastikan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriana, B. M., & Hujjatusnaini, N. (2022). Pendampingan Permainan Playdough dari Tepung untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Habaring Hurung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 60–66.
- Arifin, T. (2014). Ulumul Hadits. *Jurnal Ulumul Hadist*, 211, 1–203.
- Firda Nadhirah, Y., & Huliyah, M. (2022). UPAYA MENGENALKAN HADITS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE GERAKAN TANGAN. 7(2), 181–192.
- Malikhah, F., & Rohinah, R. (2019). Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 25–34.
<https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-03>
- Mukhtar, Z., Na'imah, N., Selvi, I. D., & Mukhtar AH, N. (2023). Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis bagi Anak Usia Dini melalui Program Parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2067–2079.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3157>
- Solikhah, M. (2020). *Metode menghafal hadits menurut buku metode gerakan dalam menghafal hadits karya handayani dan hulaifah*.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>